Laporan Tugas Besar Manajemen Basis Data RA



Irma Safitri (14117067)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA 2019

Daftar Isi

BAB	I PENDAHULUAN	3
A.	Dasar Teori	3
1	Tunning: Indexing	3
2	2. Tunning: Setting Configuration DBMS	5
BAB	II HASIL DAN PEMBAHASAN	7
A.	Deskripsi Percobaan	7
B.	Pembahasan	32
Dafta	r Pustaka	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Teori

1. Tunning: Indexing

Indeks yang efektif adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kinerja dalam aplikasi database. Tanpa indeks, mesin SQL Server seperti pembaca yang mencoba menemukan kata dalam buku dengan memeriksa setiap halaman. Dengan menggunakan indeks di bagian belakang buku, pembaca dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang jauh lebih singkat. Dalam istilah basis data, pemindaian tabel terjadi ketika tidak ada indeks yang tersedia untuk membantu query. Dalam pemindaian tabel SQL Server memeriksa setiap baris dalam tabel untuk memenuhi hasil query. Pemindaian tabel terkadang tidak dapat dihindari, tetapi di meja besar, pemindaian memiliki dampak yang hebat pada kinerja.

Salah satu pekerjaan paling penting untuk database adalah menemukan indeks terbaik untuk digunakan saat membuat rencana eksekusi. Sebagian besar basis data utama dilengkapi dengan alat untuk menunjukkan kepada Anda rencana eksekusi untuk permintaan dan membantu dalam mengoptimalkan dan menyesuaikan indeks. Artikel ini menguraikan beberapa aturan praktis yang baik untuk diterapkan saat membuat dan memodifikasi indeks untuk database Anda. Pertama, mari kita bahas skenario di mana indeks membantu kinerja, dan kapan indeks dapat merusak kinerja.

Kerugian Indeks

Indeks adalah hambatan kinerja ketika tiba saatnya untuk mengubah catatan. Setiap kali query memodifikasi data dalam tabel, indeks pada data juga harus berubah. Untuk mencapai jumlah indeks yang tepat akan membutuhkan pengujian dan pemantauan database Anda untuk melihat di mana keseimbangan terbaik berada. Sistem statis, di mana basis data banyak digunakan untuk pelaporan, dapat membeli lebih banyak indeks untuk mendukung query hanya baca. Basis data dengan jumlah transaksi yang banyak untuk mengubah data akan membutuhkan lebih sedikit indeks untuk memungkinkan throughput yang lebih tinggi. Indeks juga menggunakan ruang disk. Ukuran pasti akan tergantung pada jumlah catatan dalam tabel serta jumlah dan ukuran kolom dalam indeks. Umumnya ini bukan masalah utama karena ruang disk mudah ditukar untuk kinerja yang lebih baik.

Membangun Indeks Terbaik

Ada sejumlah pedoman untuk membangun indeks yang paling efektif untuk aplikasi Anda. Dari kolom yang Anda pilih ke nilai data di dalamnya, pertimbangkan hal-hal berikut saat memilih indeks untuk tabel Anda.

Short Key

Memiliki indeks pendek bermanfaat karena dua alasan. Pertama, pekerjaan basis data bersifat intensif disk. Kunci indeks yang lebih besar akan menyebabkan database melakukan lebih banyak pembacaan disk, yang membatasi throughput. Kedua, karena entri indeks sering terlibat dalam perbandingan, entri yang lebih kecil lebih mudah untuk dibandingkan. Kolom integer tunggal membuat kunci indeks terbaik mutlak karena integer kecil dan mudah untuk membandingkan database. String karakter, di sisi lain, membutuhkan perbandingan karakter dengan karakter dan perhatian pada pengaturan susunan.

Distinct Keys

Indeks yang paling efektif adalah indeks dengan persentase kecil dari nilai yang diduplikasi. Sebagai analogi, pikirkan sebuah buku telepon untuk sebuah kota di mana hampir setiap orang memiliki nama belakang Smith. Buku telepon di kota ini tidak terlalu berguna jika disortir berdasarkan nama belakang, karena Anda hanya dapat mendiskon sejumlah kecil catatan ketika Anda mencari Smith.

Indeks dengan persentase tinggi dari nilai unik adalah indeks selektif. Jelas, indeks unik sangat selektif karena tidak ada entri duplikat. Banyak basis data akan melacak statistik tentang setiap indeks sehingga mereka tahu seberapa selektif setiap indeks. Basis data menggunakan statistik ini saat membuat rencana eksekusi untuk queri.

Covering Queries

Indeks umumnya hanya berisi nilai data untuk kolom yang diindeks dan penunjuk kembali ke baris dengan data lainnya. Ini mirip dengan indeks dalam sebuah buku: indeks hanya berisi kata kunci dan kemudian referensi halaman Anda dapat beralih ke untuk sisa informasi. Umumnya database harus mengikuti petunjuk dari indeks kembali ke baris untuk mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk permintaan. Namun, jika indeks berisi semua kolom yang diperlukan untuk kueri, database dapat menyimpan disk yang dibaca dengan tidak kembali ke tabel untuk informasi lebih lanjut.

Clustered Indexes

Banyak basis data memiliki satu indeks khusus per tabel di mana semua data dari satu baris ada dalam indeks. SQL Server menyebut indeks ini sebagai indeks berkerumun. Alih-alih indeks di bagian belakang buku, indeks berkerumun lebih mirip dengan

buku telepon karena setiap entri indeks berisi semua informasi yang Anda butuhkan, tidak ada referensi untuk mengikuti untuk mengambil nilai data tambahan.

Sebagai aturan umum, setiap tabel non-sepele harus memiliki indeks berkerumun. Jika Anda hanya membuat satu indeks untuk tabel, buat indeks sebagai indeks berkerumun. Dalam SQL Server, membuat kunci utama akan secara otomatis membuat indeks berkerumun (jika tidak ada) menggunakan kolom kunci utama sebagai kunci indeks. Indeks Clustered adalah indeks yang paling efektif (ketika digunakan, mereka selalu mencakup permintaan), dan dalam banyak sistem database akan membantu database mengelola ruang yang dibutuhkan untuk menyimpan tabel secara efisien.

Saat memilih kolom atau kolom untuk indeks berkerumun, berhati-hatilah untuk memilih kolom dengan data statis. Jika Anda memodifikasi catatan dan mengubah nilai kolom dalam indeks berkerumun, database mungkin perlu memindahkan entri indeks (untuk menjaga entri dalam urutan diurutkan). Ingat, entri indeks untuk indeks berkerumun berisi semua nilai kolom, sehingga memindahkan entri sebanding dengan mengeksekusi pernyataan DELETE diikuti oleh INSERT, yang jelas dapat menyebabkan masalah kinerja jika sering dilakukan. Untuk alasan ini, indeks berkerumun sering ditemukan pada kolom kunci utama atau asing. Nilai kunci jarang, jika pernah, berubah.

2. Tunning: Setting Configuration DBMS

Penyesuaian basis data terdiri dari sekelompok kegiatan yang digunakan untuk mengoptimalkan dan mengatur kinerja suatu basis data. Ini merujuk pada konfigurasi file database, sistem manajemen basis data (DBMS), serta perangkat keras dan sistem operasi tempat database di-host. Tujuan dari penyetelan basis data adalah untuk memaksimalkan penerapan sumber daya sistem dalam upaya untuk melakukan transaksi seefisien dan secepat mungkin. Sebagian besar DBMS dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi; namun, dimungkinkan untuk meningkatkan kinerja basis data melalui pengaturan dan konfigurasi khusus.

Penyetelan sistem manajemen basis data berpusat di sekitar konfigurasi memori dan sumber daya pemrosesan komputer yang menjalankan DBMS. Ini dapat melibatkan pengaturan interval pemulihan DMBS, menetapkan tingkat kontrol konkurensi, dan menetapkan protokol jaringan mana yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh database. Memori yang digunakan oleh DBMS dialokasikan untuk data, prosedur pelaksanaan, cache prosedur, dan ruang kerja. Karena lebih cepat untuk secara langsung mengakses data dalam memori daripada data pada penyimpanan, dimungkinkan untuk mengurangi waktu akses rata-rata dari transaksi basis data dengan mempertahankan cache data yang berukuran layak. Kinerja basis data juga

dapat ditingkatkan dengan menggunakan cache untuk menyimpan prosedur pelaksanaan karena mereka tidak perlu dikompilasi ulang dengan setiap transaksi. Dengan menetapkan sumber daya pemrosesan ke fungsi dan aktivitas tertentu, juga dimungkinkan untuk meningkatkan konkurensi sistem.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

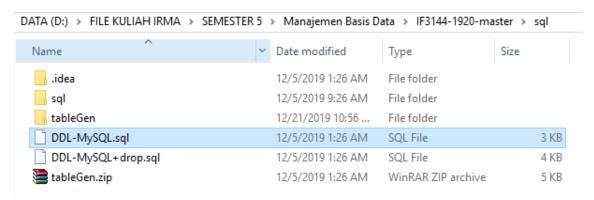
A. Deskripsi Percobaan

- 1. Generate data dengan menjalankan code.
 - Langkah-langkah:
 - Buka phpmyadmin dan buat sebuah database baru dengan nama sesuai yang diinginkan

Databases



Import table database dengan file bernama DDL-MySQL.sql



Importing into the database "irmaaa"

File to import: File may be compressed (gzip, bzip2, zip) or uncompressed. A compressed file's name must end in .[format].[compression]. Example: .sql.zip Browse your computer: Choose File DDL-MySQL.sql (Max: 2,048KiB) You may also drag and drop a file on any page. Character set of the file: utf-8

• Setelah berhasil, buka cmd dan ketikkan perintah :

• Lalu ketikkan perintah:

```
D:\FILE KULIAH IRMA\SEMESTER 5\Manajemen Basis Data\IF3144-1920-master\sql\tableGen>java tableGen
'H', 460, 34
'E', 833, 17
'C', 126, 15
'I', 834, 213
'G', 668, 11
'C', 278, 10
'I', 263, 11
'J', 113, 109
'C', 721, 97
```

- Tunggu hingga data selesai ke load. Jika sudah selesai, maka file all.sql akan otomatis terbuat pada folder IF3144-1920-master\sql\tableGen\sql
- Lalu import file all.sql tersebut ke dalam database yang sudah dibuat tadi.
- 2. Lakukan perubahan pada beberapa nilai

```
public static void main(String[] args) {
   int classroom = 10;
   int department = 10;
   int course = 200;
   int instructor = 50;
   int teaches = 100;
   int advisor = 100;
   int student = 100;
   int section = 200;
   int takes = 200;
   int prereq = 100;
   int timeSlot = 10;
   int i = 0, j = 0, r = 0, c = 0, x = 0, y = 0;
   boolean tryValue = true;
   String b = "", d = "", s = "";
   fillArrays();
```

```
public static void main(String[] args) {
   int classroom = 10;
   int department = 10;
   int course = 200;
   int instructor = 50;
   int teaches = 100;
   int advisor = 200;
   int student = 200;
   int section = 400;
   int takes = 400;
   int prereq = 100;
   int timeSlot = 10;
   int i = 0, j = 0, r = 0, c = 0, x = 0, y = 0;
   boolean tryValue = true;
   String b = "", d = "", s = "";
   fillArrays();
```

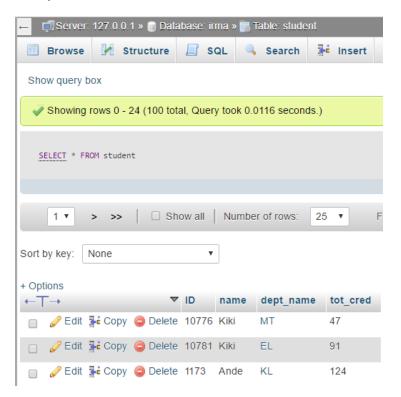
```
public static void main(String[] args) {
   int classroom = 10;
   int department = 10;
   int course = 200;
   int instructor = 50;
   int teaches = 100;
   int advisor = 500;
   int student = 500;
   int section = 1000;
   int takes = 1000;
   int prereq = 100;
   int timeSlot = 10;
   int i = 0, j = 0, r = 0, c = 0, x = 0, y = 0;
   boolean tryValue = true;
   String b = "", d = "", s = "";
    fillArrays();
```

```
public static void main(String[] args) {
   int classroom = 10;
   int department = 10;
   int course = 200;
   int instructor = 50;
   int teaches = 100;
   int advisor = 700;
   int student = 700;
   int section = 20000;
   int takes = 20000;
   int prereq = 100;
    int timeSlot = 10;
    int i = 0, j = 0, r = 0, c = 0, x = 0, y = 0;
    boolean tryValue = true;
    String b = "", d = "", s = "";
    fillArrays();
```

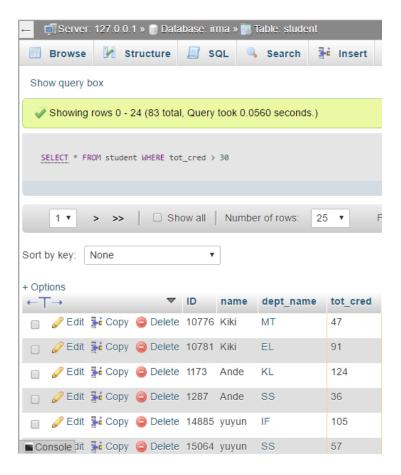
3. Hitung response time dari query yang diberikan

Data 1:

• Query 1 :



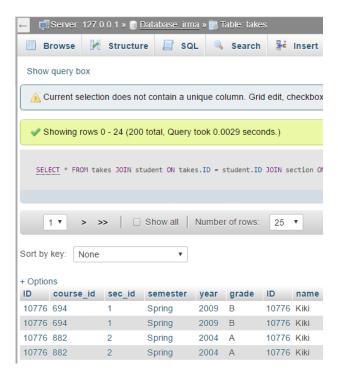
• Query 2 :



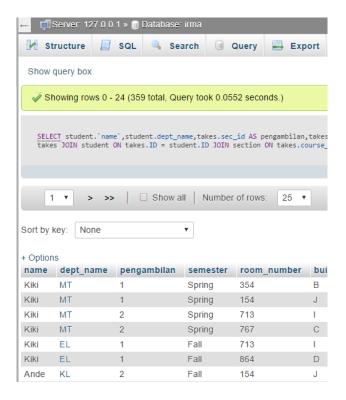
• Query 3 :



• Query 4 :

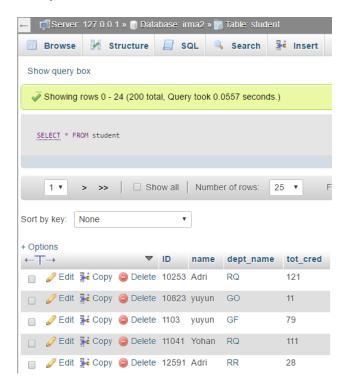


• Query 5 :

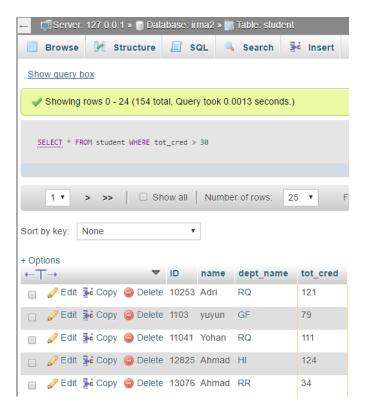


Data 2:

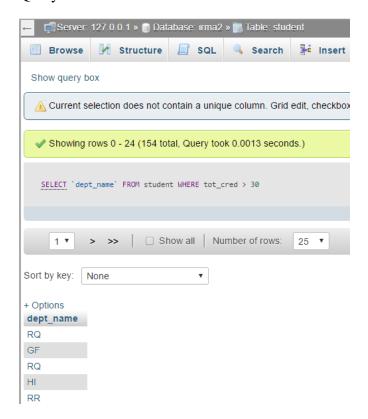
• Query 1 :



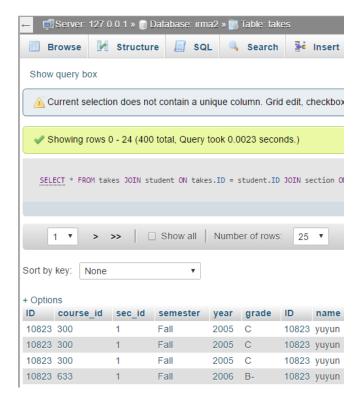
• Query 2 :



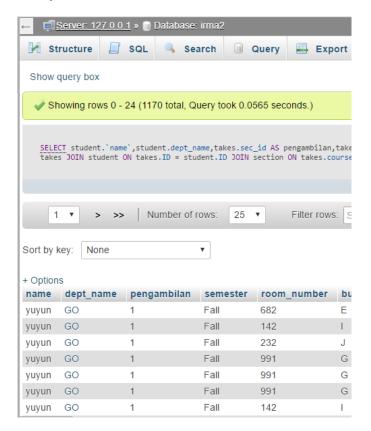
• Query 3 :



• Query 4 :

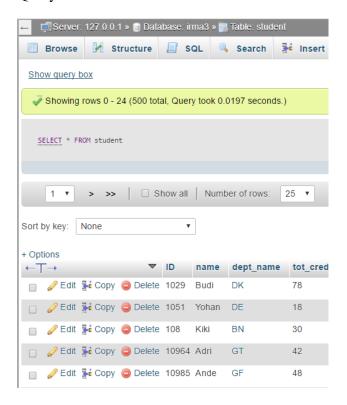


• Query 5 :

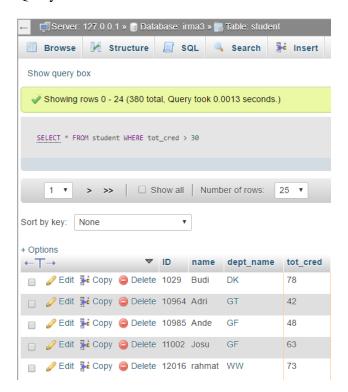


Data 3:

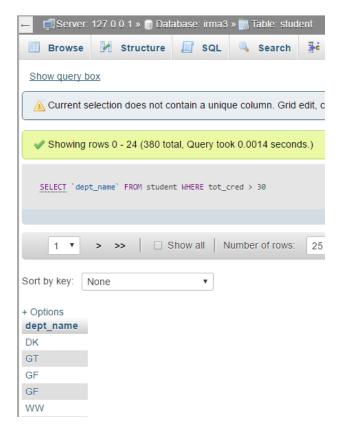
• Query 1 :



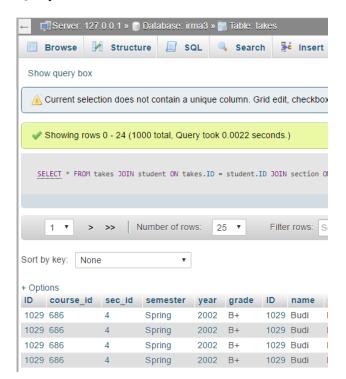
• Query 2 :



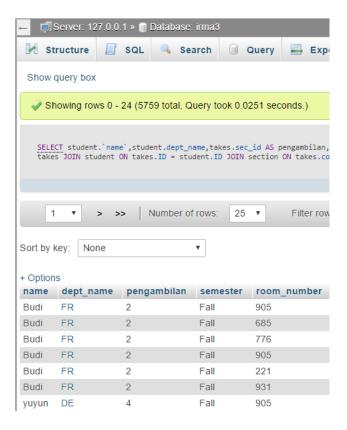
• Query 3 :



• Query 4 :

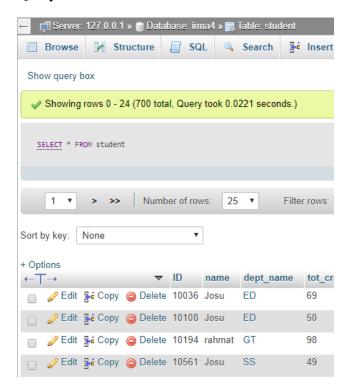


• Query 5 :

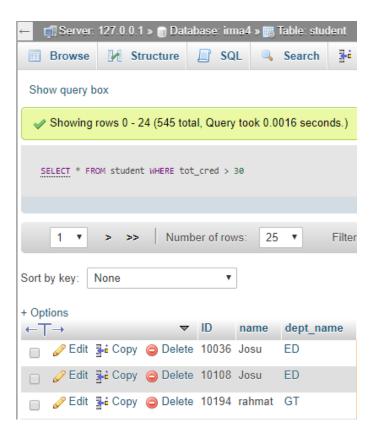


Data 4:

• Query 1 :



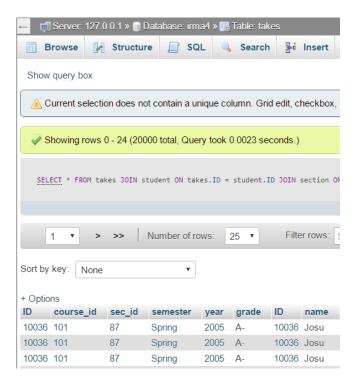
• Query 2 :



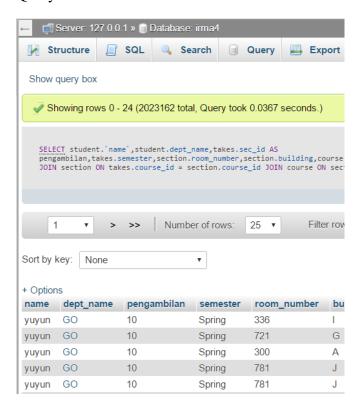
• Query 3 :



• Query 4 :



• Query 5 :



- 4. Lakukan Tunning. Tunning yang dilakukan yaitu tunnig dengan indexing dan setting DBMS. Untuk lebih jelas bisa lihat pada file Tugas.
 - Tuning Indexing Data 1 :

```
MariaDB [(none)]> use irma

Database changed

MariaDB [irma]> CREATE INDEX pengindexan_course_id

-> ON takes(course_id) USING BTREE;

Query OK, 0 rows affected (0.41 sec)

Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [irma]> CREATE INDEX pengindexan_course_id

-> ON section(course_id) USING BTREE;

Query OK, 0 rows affected (0.36 sec)

Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

• Tuning Indexing Data 2 :

• Tuning Indexing Data 3:

```
MariaDB [irma2]> use irma3

Database changed

MariaDB [irma3]> CREATE INDEX pengindexan_course_id

-> ON takes(course_id) USING BTREE;

Query OK, 0 rows affected (0.43 sec)

Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [irma3]> CREATE INDEX pengindexan_course_id

-> ON section(course_id) USING BTREE;

Query OK, 0 rows affected (0.35 sec)

Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

• Tuning Indexing Data 4:

```
MariaDB [irma3]> use irma4

Database changed

MariaDB [irma4]> CREATE INDEX pengindexan_course_id

-> ON takes(course_id) USING BTREE;

Query OK, 0 rows affected (0.72 sec)

Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [irma4]> CREATE INDEX pengindexan_course_id

-> ON section(course_id) USING BTREE;

Query OK, 0 rows affected (0.63 sec)

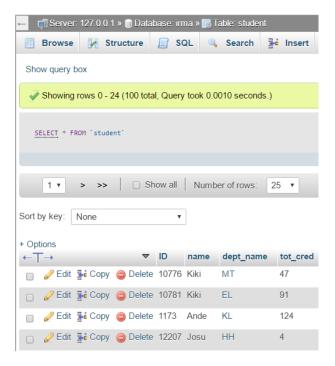
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

Tuning indexing dilakukan pada kolom takes dan section karena pada kolom tesebut memiliki jumlah kolom yang cukup besar diantara kolom lainnya sehingga akan membebani proses untuk menampilkan database sehingga response time menjadi lambat, oleh karena itu dibuat indeks tambahan pada kolom takes dan section, masing-masing dengan kunci pencarian yang berbeda, untuk mempercepat operasi pencarian yang tidak didukung oleh organisasi file sehingga mempercepat response time.

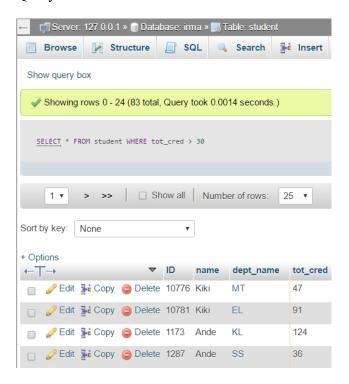
5. Hitung response time dari query yang diberikan sesudah tunning

Data 1:

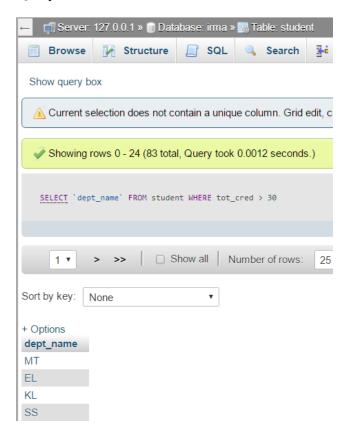
• Query 1 :



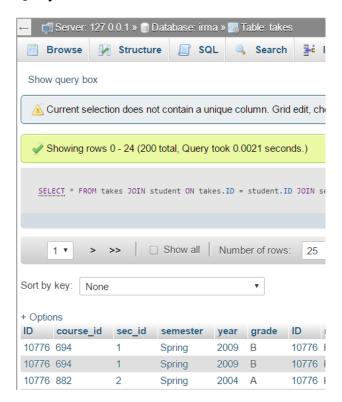
• Query 2 :



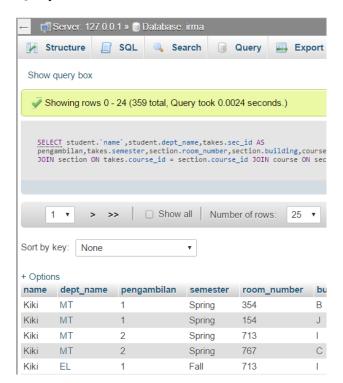
• Query 3 :



• Query 4 :

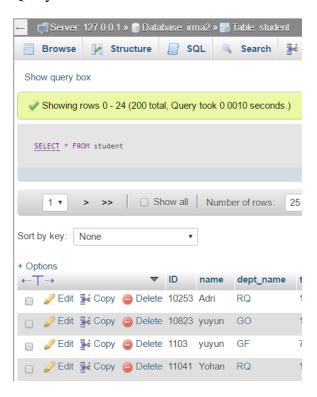


• Query 5 :

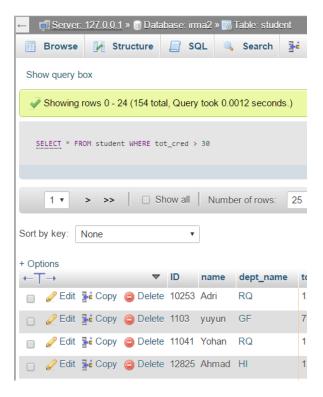


Data 2:

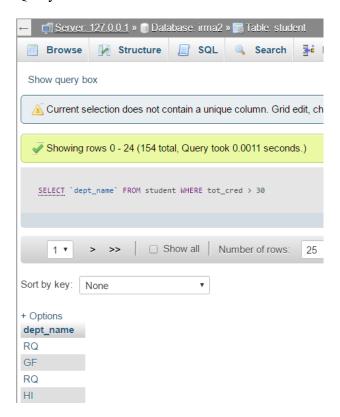
• Query 1 :



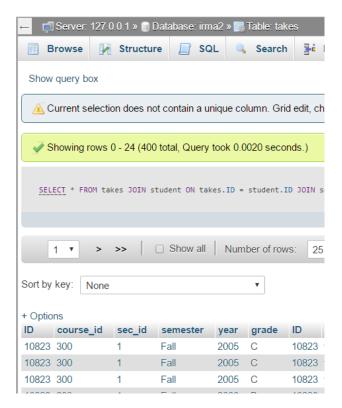
• Query 2 :



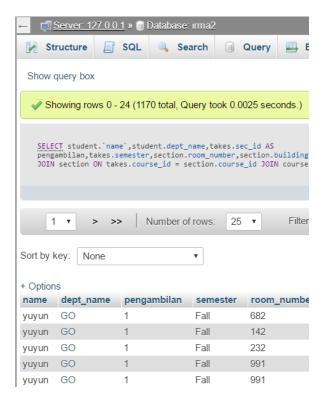
• Query 3 :



• Query 4 :

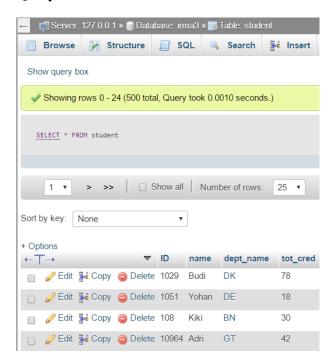


• Query 5 :

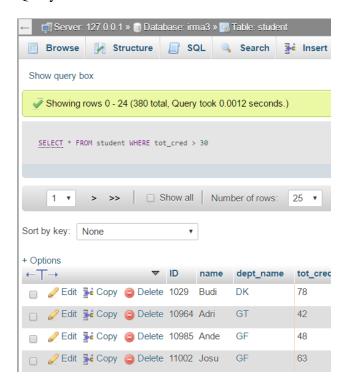


Data 3:

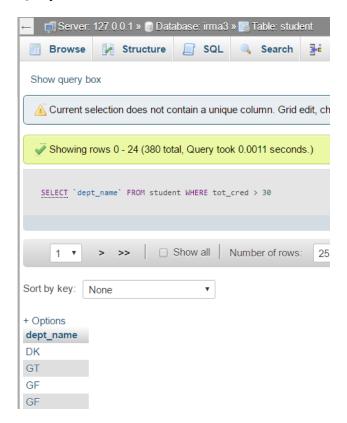
• Query 1 :



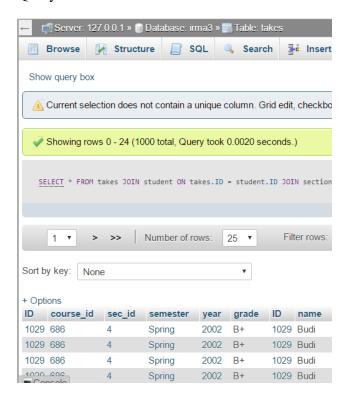
• Query 2 :



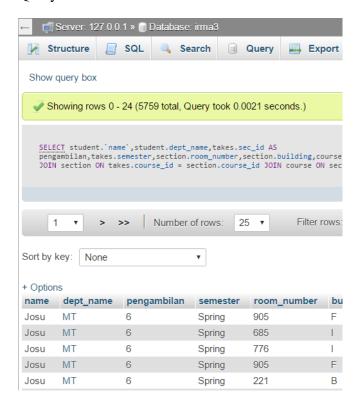
• Query 3 :



• Query 4 :

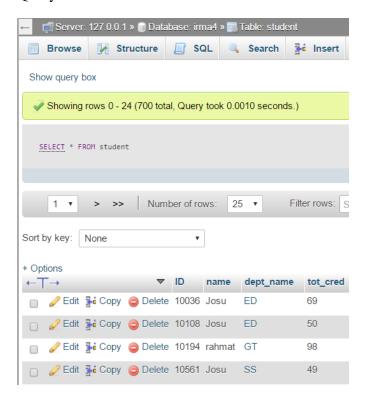


• Query 5 :

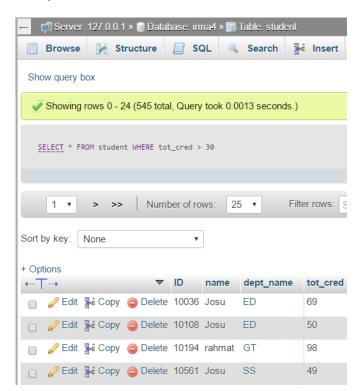


Data 4:

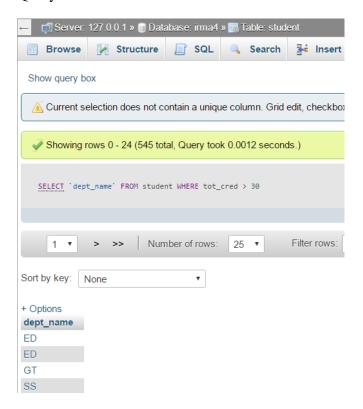
• Query 1 :



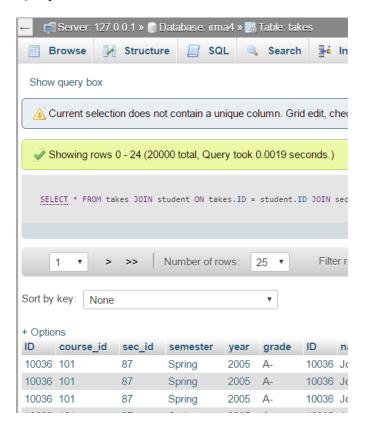
• Query 2 :



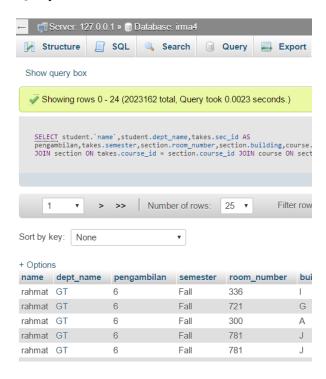
• Query 3 :



• Query 4 :



• Query 5 :



B. Pembahasan

Percobaan ini hanya dilakukan sampai data ke-4 karena laptop yang digunakan pada percobaan ini tidak mumpuni sehingga laptop menjadi lambat. Untuk itu percobaan hanya dilakukan sampai data ke-4.

```
Data 1: advisor = 100, student = 100, section = 200,takes = 200

Data 2: advisor = 200, student = 200, section = 400,takes = 400

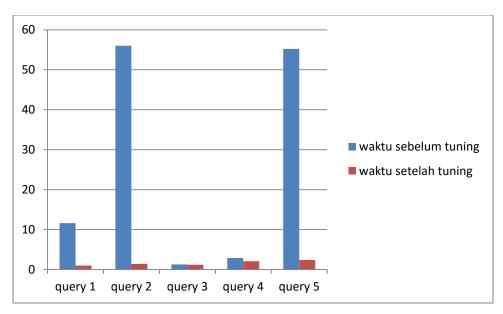
Data 3: advisor = 500, student = 500, section = 1000,takes = 1000

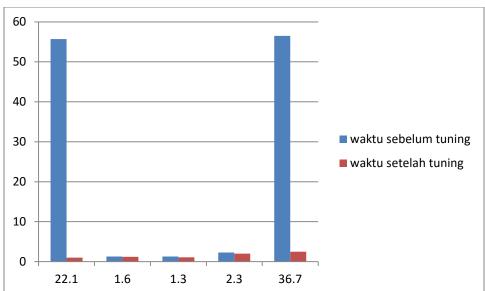
Data 4: advisor = 700, student = 700, section = 20000,takes = 20000
```

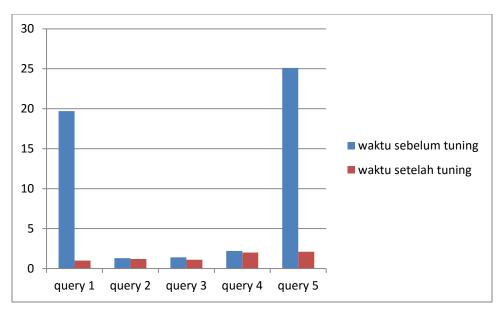
Data		Waktu S	ebelum Tunn	ing (ms)	
Data	query 1	query 2	query 3	query 4	query 5
1	11.6	56	1.3	2.9	55.2
2	55.7	1.3	1.3	2.3	56.5
3	19.7	1.3	1.4	2.2	25.1
4	22.1	1.6	1.3	2.3	36.7

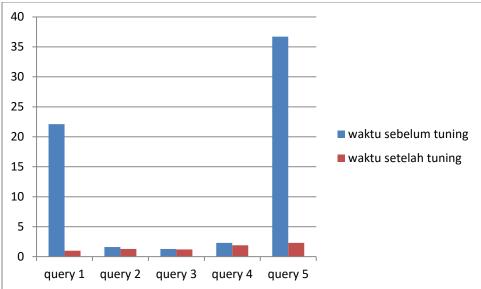
Data	Waktu Setelah Tunning (ms)				
Data	query 1	query 2	query 3	query 4	query 5
1	1	1.4	1.2	2.1	2.4

2	1	1.2	1.1	2	2.5
3	1	1.2	1.1	2	2.1
4	1	1.3	1.2	1.9	2.3









Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa melakukan tuning indexing dapat meningkatan response time database. Hal ini dikarenakan Index adalah sebuah objek dalam sistem database yang dapat mempercepat proses pencarian (query) data. Saat database dibuat tanpa menggunakan index, maka kinerja server database dapat menurun secara drastis. Hal ini dikarenakan resource CPU banyak digunakan untuk pencarian data atau pengaksesan query SQL dengan metode tablescan. Index membuat pencarian data akan lebih cepat dan tidak banyak menghabiskan resource CPU.

Akan tetapi lebih banyak index pada tabel tidak berarti akan mempercepat query. Semakin banyak index pada suatu tabel menyebabkan kelambatan pemrosesan perintah-perintah DML (Data Manipulation Language), karena setiap terjadi perubahan data maka index juga harus disesuaikan.

Berikut ini adalah beberapa alasan kenapa index diperlukan:

- 1. Kolom sering digunakan dalam klausa WHERE atau dalam kondisi join
- 2. Kolom berisi nilai dengan jangkauan yang luas
- 3. Kolom berisi banyak nilai null
- 4. Tabel berukuran besar dan sebagian besar query menampilkan data kurang dari 2-4%

Perlu kita perhatikan bahwa terdapat beberapa kondisi dimana tidak diperlukan kehadiran index, yaitu ketika:

- 1. Table kecil
- 2. Kolom tidak sering digunakan sebagai kondisi dalam query
- 3. Kebanyakan query menampilkan data lebih dari 2-4% dari seluruh data
- 4. Table sering di-update

Pada kasus ini, indeks diperlukan karena kolom berisi nilai dengan jangkauan luasdan table berukuran besar.

Daftar Pustaka

https://odetocode.com/articles/237.aspx